

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Hal ini merupakan salah satu jenis metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif dan melalui paradikma fenomenologis artinya metode ini digunakan atas tiga pertimbangan: pertama, untuk mempermudah pemahaman realitas ganda. Kedua, menyajikan secara hakiki antara peneliti dan realitas; ketiga, metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri pada bentuk nilai yang dihadapi.<sup>48</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah untuk mempelajari secara mendalam latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau interaksi lingkungan unit sosial, individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti secara individu berbicara serta mengamati dan melakukan hubungan interaksi selama beberapa bulan tentang tempat yang diteliti itu.

Metodologi penelitian yaitu suatu metode studi yang dilaksanakan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan

---

<sup>48</sup> J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offest, 2010), hlm. 171.

sempurna terhadap masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah. Sebuah penelitian terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun jenis penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Langkah awal yang akan ditempuh ialah mendeskripsikan latar belakang keadaan saat tempat yang diteliti atau sebuah interaksi lingkungan unik sosial individu. Dalam penelitian ini berbicara serta mengamati dan melakukan interaksi selama beberapa minggu tentang tempat yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Karena data dan informasi yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat keterangan-keterangan atau penjelasan bukan berbentuk angka bertujuan memahami suatu situasi sosial peristiwa peran dan interaksi. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> J. Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 328.

## 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif karena yang dikelola berupa pertanyaan lisan yang sama sekali tidak berkaitan dengan statistik maupun studi lapangan.<sup>50</sup> Terdapat beberapa perbedaan pengertian atau definisi tentang metode kualitatif.

- a. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.
- b. Penelitian kualitatif ialah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang di amati.<sup>51</sup>

### **B. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini ialah berkaitan dengan pelaksanaan proses penelitian, tahap penelitian tersebut meliputi antara lain:<sup>52</sup>

#### 1) Tahap Pra lapangan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap

---

<sup>50</sup>Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hlm. 85.

<sup>51</sup>Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" dalam *Equilibrium* No. 9. Vol. 5. Januari-Juni. 2009, hlm. 2-3.

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta, Rineka Cipta:2002), hlm. 85.

memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, serta perbaikan hasil konsultasi.<sup>53</sup>

a. Menyusun rancangan penelitian

Yaitu mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian.
  - b. Analisis Penelitian.
  - c. Rumusan penelitian.
  - d. Tujuan Penelitian
  - e. Metode yang digunakan
- b. Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar dari bapak dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada Kepala Desa Duren.

Yaitu dengan harus mengetahui siapa yang berwenang dalam memberi ijin meneliti. Dalam penelitian ini pihak yang berwenang memberikan perizinan ialah Kepala Desa Duren.

---

<sup>53</sup>J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 127-133



Dengan demikian maka peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan bisa mengamati lapangan secara langsung serta bisa menanyakan data yang di perlukan.

c. Menjejaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini, peneliti belum sampai pada tahapan pengumpulan data. Namun, baru sampai pada orientasi lapangan. Meskipun demikian peneliti telah menilai keadaan hal-hal tertentu yang telah ditemukan di lapangan.<sup>54</sup> Penjejakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi masyarakat Desa Duren. Selain itu peneliti harus benar-benar peka terhadap lingkungan yang ditempati penelitian. Maksud dari penjajakan lapangan ialah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Selain itu dengan menjajaki lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan diri, fisik, mental, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta, Rinekan cipta:2002), hlm. 128.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur purposif, artinya peneliti sudah menentukan orang yang akan dijadikan sebagai informan yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian ini yang peneliti pilih ialah Bapak Suraji Effendy (Kepala Desa Duren), dan masyarakat desa duren.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti seharusnya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti kertas, bolpen untuk mencatat apa yang diperoleh dari informan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.

b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, yaitu pengarahatan batas studi, mencatat data, petunjuk

tentang cara mengingat data kejenuhan, kelebihan dan istirahat.<sup>55</sup>

### 3) Tahap Pelaporan

Pasca-penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.<sup>56</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum

---

<sup>55</sup>Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif—Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 281-287.

<sup>56</sup> Aminullah *et al.* "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Budaya Masserempulu Tema Keragaman Negeriku Di Sekolah Dasar," (*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 8, No. 05, Tahun 2022), hlm. 25-30.

memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang dirapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana masalah belum jelas dan pasti, maka akan menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan fakta yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan angket.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis teliti yaitu di Desa Duren Kecamatan Gading. Letak lokasi penelitian dapat dijangkau dengan mudah, di samping situasi dan kondisinya telah dikenal oleh penulis dan memiliki akses jalan yang sangat strategis dan nyaman digunakan.



## E. Sumber Data

Sumber data diperlukan dalam sebuah penelitian, sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian untuk menganalisa pokok permasalahan. Dalam hal ini data primernya ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>57</sup>

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber-sumber data yang menjadi rujukan (penunjang) dan melengkapi dalam melakukan suatu analisa, data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan suatu daerah dan sebagainya.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Perkasa, 1994). hlm. 84.

<sup>58</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Perkasa, 1994). hlm. 86.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik atau metode diantaranya yaitu:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak banyak.<sup>59</sup> Peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komplek, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Menurut keterangan di atas bahwa observasi bisa dilakukan secara langsung dengan cara ikut berpartisipasi (*observasi partisipasi*) yaitu peneliti ikut sebagai obyek, maupun tidak langsung yaitu hanya sebagai pengamat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tentang Usaha Tanaman Pinang Untuk Menjaga Keberlangsungan Ekonomi Keluarga Muslim. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui secara umum tentang Usaha Tanaman Pinang Untuk Menjaga

---

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 215

Keberlangsungan Ekonomi Keluarga Muslim. Hasil observasi rekaman catatan lapangan dalam penelitian kualitatif menggunakan format. Contoh format rekaman hasil observasi sebagai berikut:

**TRANSKIP OBSERVASI**

No CL : \_\_\_\_\_

Koding : \_\_\_\_\_

Tanggal Pengamatan : \_\_\_\_\_

Jam : \_\_\_\_\_

Disusun Jam : \_\_\_\_\_

Kegiatan Yang Diobservasi : \_\_\_\_\_

Transkrip Observasi	
Tanggapan Pengamat	

**Tabel 3. 1 Tabel Transkrip Observasi**

2. Metode Wawancara

wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik diarahkan pada suatu masalah tertentu. Sedang Nasution

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam percakapan untuk memperoleh informasi.<sup>60</sup>

Selanjutnya, moleong menjelaskan bahwa secara garis besar besarnya ada dua macam pedoman wawancara atau interview, yaitu:

1. Pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang tersusun secara terperinci sehingga menyerupai check list.

TRANSKIP WAWANCARA

No CL :

Nama Informan :

Tanggal Pengamatan :

Jam :

Disusun Jam :

Tempat Wawancara :

Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	

<sup>60</sup> James P. Chaplin, *Metodelogi Sosial.*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 187.



Informan	
Refleksi	

**Tabel 3. 2 Transkrip Wawancara**

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang yang tertulis. Bagda dan Biklen menyebutkan metode dokumentasi sebagai pengumpulan data dengan menggunakan sumber non manusia, non human resource. Diantaranya, dokumen, foto, dan bahan statistic.<sup>61</sup>

Yang termasuk rekaman/catatan ialah semua jenis pertanyaan tertulis, yang disampaikan oleh seseorang atau untuk seseorang (suatu organisasi/institusi) yang mempunyai nilai pertanggung jawaban atau publisitas resmi. Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau arsip, laporan-laporan dan catatan yang berhubungan dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan-laporan yang didapatkan untuk mendukung dan mengecek data observasi dan wawancara.

---

<sup>61</sup> Bagdan dan Biklen, *Qualitative Research For Education, An Introduction To Theory And Methods*, (Boston : Aliyn and Bacon 1982), hlm. 78.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding :

Bentuk :

Isi Dokumen :

Tanggal Percatatan :

Jam Percatatan :

Bukti	
Dokumentas	
Refleksi	

**Tabel 3. 3 Tabel Transkrip Dokumentasi**

### **G. Analisis Pengumpulan Data**

Untuk menganalisa data yang diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Menurut bogdan dalam sugiono yaitu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain.<sup>62</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya yaitu:<sup>63</sup>

- a. Reduksi data adalah proses mengelolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah, dan menyederhanakan data dengan merangkum data yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Dalam penelitian ini berarti data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dirangkum, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan usaha tanaman pinang untuk menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.
- b. Penyajian data (*display data*) untuk lebih menyistematiskan data yang telah di reduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi di lihat kembali, dari sini dapat dilakukan penggalian data kembali apabila di pandang perlu untuk mendalami masalahnya.

---

<sup>62</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 334.

<sup>63</sup>Milles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

c. Menyimpulkan dan memverifikasi. Dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh tetapi kesimpulan masih kabur. Semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih "grounded" (berbasis data lapangan). Kesimpulan diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

Dari rumusan tersebut jadi dapatlah ditarik benang merah bahwa analisis data bermaksud pertama mengorganisasikan data. Data yang telah terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, foto dokumen berupa laporan, dan sebagainya. Pekerjaan analisis dan dalam hal ini ialah mengatu, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan.

Dalam hasil observasi dianalisis bersama-sama dengan mitra kolaborasi pelaksanaan usaha tanaman pinang untuk menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga, yang merupakan kolaborasi penulis dengan kepala desa duren kecamatan gading. Kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka. Sedangkan hasil observasi yang dianalisis bersama-sama. Dievaluasi kembali dengan analisis berdasarkan ketentuan usaha tanaman pinang untuk menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga



## H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Triangulasi, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>64</sup>

Triangulasi sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama dengan cara serempak.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian ini penulis akan membagi pada lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang membuat latar belakang penelitian, indentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung, Alfabeta : 2017), hlm. 125.

Menjelaskan landasan teori yang akan membahas gambaran umum tentang usaha tanaman pinang untuk menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

### **BAB III : TEMUAN PENELITIAN**

Menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. Selain itu terdapat uraian data atau temuan yang di dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Menguraikan serta menjawab hipotesis dan identifikasi masalah penelitian di lapangan.

### **BAB V : PENUTUP**

Rangkuman yang disusun dengan bentuk kesimpulan.

